


Penguatan Peran Aparat Desa Kotandelu melalui Pelatihan Teknologi Digital Canva dan AI sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Desa

Zaina Anwar^{1*}, Tiara Oktaviani², Helena Hale³, Veronika Dua Riong⁴, Sisilia Dua Bura⁵, Maria Hestiana⁶, Hasriani, Yeyen⁷, Nadila⁸, Yohanis Marianus Deku⁹, Rony Hacarmawi Nauf¹⁰, Fransiska Fritilia¹¹, Vinsesnsuis Herianto Ndori¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

E-mail: zainaanwar479@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4903>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 05 Jan 2026

Revised: 11 Jan 2026

Accepted: 17 Jan 2026

Kata Kunci:

Aparat Desa,
Penguatan Peran,
Canva, Artificial
Intelligence,
Modernisasi
Administrasi.

Keywords:

Village Apparatus,
Role Strengthening,
Canva, Artificial
Intelligence,
Administrative
Modernization.

Administrasi desa yang masih dikelola secara manual sering menjadi hambatan dalam mewujudkan tata kelola desa yang modern, efisien, dan transparan. Aparat Desa Kotandelu masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam penyusunan dokumen resmi dan pembuatan desain publikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat peran aparat desa melalui pelatihan penggunaan aplikasi desain Canva dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai upaya modernisasi administrasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan tahapan observasi awal, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya penguatan peran aparat desa dalam melaksanakan administrasi dan publikasi dengan lebih cepat, efisien, dan mandiri. Canva memudahkan aparat desa menghasilkan media informasi tanpa bergantung pada pihak luar, sedangkan AI membantu mempercepat penyusunan dokumen administratif dengan akurasi tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja aparatur desa dan kualitas layanan publik. Dengan demikian, pelatihan Canva dan AI terbukti menjadi strategi sederhana namun tepat sasaran dalam mendorong penguatan peran aparat desa di era digital.

The manual management of village administration often hinders the realization of modern, efficient, and transparent village governance. Kotandelu Village officials still face limitations in utilizing digital technology, particularly in the preparation of official documents and publication designs. This study aims to strengthen the role of village officials through training in the use of the Canva design application and the use of Artificial Intelligence (AI) as an effort to modernize administration. The method used was a descriptive approach with initial observation, training implementation, and evaluation of activity results. The training results indicate a strengthening of the role of village officials in carrying out administration and publications more quickly, efficiently, and independently. Canva makes it easier for village officials to produce information media without relying on external parties, while AI helps accelerate the preparation of administrative documents with high accuracy. These findings align with previous research that confirms that digital literacy plays a crucial role in improving the effectiveness of village officials and the quality of public services. Thus, Canva and AI training have proven to be a simple yet effective strategy in encouraging the strengthening of the role of village officials in the digital era..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Zaina Anwar, et al. (2026). Penguatan Peran Aparat Desa Kotandelu melalui Pelatihan Teknologi Digital Canva dan AI sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Desa, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4903>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa (Yuliana & Natalia, 2025a, 2025b). Administrasi desa dituntut untuk lebih modern, efektif, efisien, dan transparan agar pelayanan publik dapat berjalan optimal. Namun, realitas di Desa Kotandelu menunjukkan bahwa sebagian besar aparat desa masih menggunakan cara manual dalam mengelola administrasi. Pembuatan surat maupun laporan membutuhkan waktu lama karena aparat harus mencari referensi terlebih dahulu di internet. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran aparat desa belum optimal dalam menghadapi tuntutan digitalisasi administrasi (Nasir, n.d.).

Keterbatasan tersebut semakin terlihat ketika aparat desa masih harus membayar pihak luar untuk membuat desain baliho maupun pamflet kegiatan (Fatimah et al., n.d.). Ketergantungan pada pihak lain bukan hanya memperlambat pekerjaan, tetapi juga menambah beban biaya operasional desa. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan peran aparat desa melalui keterampilan digital agar mampu menjalankan tugas administrasi secara mandiri dan profesional (Charolina et al., 2025). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pelatihan yang secara khusus membekali aparat desa dengan keterampilan digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas aparat desa dalam menghadapi era digital.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menghadirkan pelatihan berbasis teknologi digital yang praktis dan mudah dipahami (Hana Pebriana et al., 2025). Canva merupakan aplikasi desain yang menyediakan banyak template sehingga memudahkan aparat desa dalam membuat berbagai dokumen, proposal, hingga publikasi desa. Sementara itu, Artificial Intelligence (AI) seperti ChatGPT mampu membantu aparat desa menyusun surat resmi, laporan, hingga ide program dengan cepat dan efisien (Nugraha & Nugraha, 2025a). Kombinasi Canva dan AI ini dapat menjadi solusi praktis bagi aparat desa yang sebelumnya terbatas dalam mengelola administrasi secara manual. Kombinasi Canva dan AI ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperkuat peran aparat desa dalam mengelola administrasi modern (Mallappiang, n.d.).

Selain membantu administrasi internal, pemanfaatan Canva dan AI juga dapat mendukung publikasi kegiatan desa melalui media sosial. Masyarakat saat ini membutuhkan akses informasi yang cepat, transparan, dan mudah dipahami terkait kegiatan pemerintah desa (Sopyan et al., 2025). Dengan Canva, aparat desa dapat membuat pamflet kegiatan atau infografis laporan secara menarik dan profesional (Hafidzoh Rahman et al., n.d.). Sedangkan AI dapat membantu menyusun narasi berita maupun konten publikasi dengan bahasa yang sederhana namun informatif. Dengan demikian, penguasaan dua teknologi ini akan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat (Nugraha & Nugraha, 2025b).

Melalui pelatihan Canva dan AI, aparat desa Kotandelu diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan keterampilan digital secara signifikan. Peningkatan kapasitas ini akan mendorong lahirnya sistem administrasi desa yang lebih modern, efisien, dan tepat waktu. Tidak hanya itu, kemampuan publikasi digital juga akan membantu desa tampil lebih terbuka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan cara ini, modernisasi administrasi desa bukan sekadar wacana, tetapi dapat diwujudkan melalui langkah konkret yang berawal dari peningkatan kapasitas aparat desa Kotandelu. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya pelatihan desain Canva dan pemanfaatan AI sebagai strategi modernisasi administrasi desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan pada proses, pengalaman, serta perubahan peran yang dialami oleh aparat desa setelah diberikan pelatihan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kotandelu dengan subjek penelitian adalah aparat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi. Aparat desa dipilih sebagai subjek utama karena memiliki peran penting dalam menjalankan tata kelola administrasi sehari-hari, sehingga penguatan kemampuan digital mereka sangat relevan untuk mendukung modernisasi administrasi.

Desain penelitian dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung. Materi pelatihan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pemanfaatan aplikasi Canva untuk membuat

dokumen, laporan, pamflet, dan publikasi desa, serta pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, untuk membantu penyusunan surat, laporan, dan ide program secara cepat dan efisien. Kedua materi ini dipilih karena bersifat praktis, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan modernisasi administrasi desa yang lebih efektif dan transparan.

Tahapan penelitian dilaksanakan dalam tiga langkah utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi observasi kondisi awal administrasi desa, identifikasi permasalahan, dan penyusunan modul pelatihan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana kegiatan pelatihan diberikan melalui penyampaian materi teori, praktik langsung penggunaan Canva dan AI, serta pendampingan dalam menyelesaikan tugas administrasi desa. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan dengan menilai produk hasil pelatihan, melakukan wawancara dengan peserta, serta mengukur sejauh mana aparat desa mampu mengaplikasikan Canva dan AI dalam pekerjaan administrasi setelah pelatihan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat kondisi administrasi sebelum dan sesudah pelatihan, sementara wawancara dilakukan untuk menggali kesulitan yang dialami aparat desa serta manfaat yang dirasakan setelah kegiatan. Dokumentasi diperoleh dari hasil karya peserta, seperti surat resmi, pamflet kegiatan, maupun laporan yang dibuat menggunakan Canva dan AI. Semua teknik ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan peran aparat desa dalam memanfaatkan teknologi digital.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi awal, proses pelatihan, serta hasil yang dicapai. Analisis ini juga membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan untuk menilai efektivitas program. Dengan cara ini, penelitian mampu menunjukkan sejauh mana pelatihan Canva dan AI dapat memperkuat peran aparat desa Kotandelu dalam mendukung modernisasi administrasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2025, bertempat di Kantor Desa Kotandelu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan desain Canva dan pemanfaatan AI yang telah dilaksanakan di Desa Kotandelu berjalan baik dan mendapat respons positif. Aparat desa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti materi, mulai dari pengenalan Canva hingga penerapan AI untuk administrasi. Hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan mereka dalam menghasilkan desain surat, banner kegiatan, hingga konten publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berkontribusi dalam memperkuat peran aparat desa untuk bekerja lebih mandiri dan profesional.

Berdasarkan evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa Canva sangat membantu dalam mempercepat proses pembuatan dokumen dan publikasi, sementara AI membuka wawasan baru terkait digitalisasi administrasi. Kendala yang muncul adalah keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Meski demikian, pelatihan tetap memberikan dampak positif berupa meningkatnya kepercayaan diri aparat desa dalam menggunakan teknologi digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Anggraeni Kusumoningtyas et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan digital meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam mengelola informasi publik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Hafidzoh Rahman et al. (n.d.-b) yang menegaskan bahwa aplikasi desain digital mampu meningkatkan efektivitas administrasi desa. Dengan demikian, pelatihan Canva dan AI di Desa Kotandelu memperkuat bukti bahwa strategi sederhana mampu memperkuat peran aparat desa dalam transformasi digital.

SIMPULAN

Pelatihan Canva dan AI terbukti memperkuat peran aparat Desa Kotandelu dalam mengelola administrasi dan publikasi. Canva memungkinkan pembuatan desain mandiri dan efisien, sementara AI mempercepat penyusunan dokumen resmi. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pelatihan digital sederhana namun tepat sasaran dapat memperkuat peran aparat desa dalam menghadapi tantangan modernisasi administrasi. Selain itu, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Aparat desa perlu melanjutkan praktik mandiri agar keterampilan digital semakin terasah.
2. Pemerintah desa sebaiknya mendukung dengan fasilitas digital dan pelatihan lanjutan.

3. Perlu ada kolaborasi dengan pihak eksternal seperti kampus atau lembaga pelatihan.
4. Desa lain dapat mencontoh praktik Desa Kotandelu dalam memperkuat peran aparat melalui pelatihan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Charolina, O., Baihaqi, B., Rianindita, N., & Sinta, D. (2025). DARI DESA KE DUNIA : MEMBEKALI MASYARAKAT DENGAN KETERAMPILAN DIGITAL DESA TALANG PAUH KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(2), 478–479. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i2.2212>
- Fatimah, R., Malia, E., & Sakdiyah, H. (n.d.). *ASIMETRI INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (BIAS PERSPEKTIF MASYARAKAT DENGAN PEMERINTAH DESA)*.
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., Wahyu Ningsih, I., Sabili, S., Islam Nusantara, U., & Al Hidayah Bogor, S. (n.d.). *PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB*.
- Hana Pebriana, P., Rosidah, A., Pahlawan Tuanku Tambusai, U., & Majalengka, U. (2025). “Peningkatan Literasi Digital Guru untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital.” *Journal of Human And Education*, 5(1), 137–148.
- Mallappiang, N. (n.d.). *DIGITALISASI ADMINISTRASI PUBLIK MENDORONG PEMBANGUNAN DAERAH YANG EFISIEN DAN TRANSPARAN*. 3(1), 2025.
- Nasir, M. (n.d.). *PAMARENDA : Public Administration and Government Journal Implementasi Good Governance dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Desa*. 4(3), 468–478. <https://doi.org/10.52423/pamarenda.v4i3.82>
- Nugraha, N., & Nugraha, D. (2025a). Pelatihan Pembuatan Konten Website Desa: Optimalisasi dan Visualisasi Berita dengan ChatGPT & Canva. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 5(1). <https://doi.org/10.51214/002025051382000>
- Nugraha, N., & Nugraha, D. (2025b). Pelatihan Pembuatan Konten Website Desa: Optimalisasi dan Visualisasi Berita dengan ChatGPT & Canva. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 5(1). <https://doi.org/10.51214/002025051382000>
- Sopyan, E., Prasetio, Y. D., Apriadi, E. A., & Chairunnisa, C. (2025). Desa Digital dan Informatif : Visualisasi dan Manajemen Konten Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Pemerintahan Desa Kunjir Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 6(01), 61–75. <https://doi.org/10.24967/jams.v6i01.4184>
- Yuliana, R. A., & Natalia, N. (2025a). TRANSFORMASI DIGITAL DESA PONGGOK: TANTANGAN DAN POTENSI MENUJU DESA PINTAR YANG BERKELANJUTAN. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(2), 90–97. <https://doi.org/10.51878/academia.v5i2.4977>
- Yuliana, R. A., & Natalia, N. (2025b). TRANSFORMASI DIGITAL DESA PONGGOK: TANTANGAN DAN POTENSI MENUJU DESA PINTAR YANG BERKELANJUTAN. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(2), 90–97. <https://doi.org/10.51878/academia.v5i2.4977>